

MEMBUAT PENIRIS MINYAK (SPINER) SEDERHANA UNTUK PENGOLAHAN KRIPIK PARE

Tito Chaerul Pratama

Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Buana Perjuangan Karawang
Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jalan Ronggo Waluyo Sirnabaya, Puseurjaya,
Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, 41363

tm19.titoprataama@mhs.ubpkarawang.ac.id

siti.masruroh@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Desa Cikampek Utara adalah salah satu desa di Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Desa ini dikenal dengan sentra perajin Boneka dengan industri rumahnya (Mikro). Karena banyak masyarakat yang berprofesi sebagai pengerajin boneka sehingga desa ini sering disebut kampung boneka oleh masyarakat luar. Akan tetapi selain boneka, desa Cikampek Utara juga memiliki banyak potensi UMKM yang bergerak dibidang kuliner dengan memanfaatkan hasil pertanian masyarakat sekitar. Beberapa UMKM kuliner di desa Cikampek Utara diantaranya adalah Keripik pare yang diciptakan oleh ibu-ibu UPKKS (Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera) dibidang ekonomi ini Cikampek Utara yang tempat produksinya terletak di perumahan Cikampek Berseri. Proses pembuatan kripik pare relatif sederhana dan mudah, tetapi untuk memperoleh kripik pare yang berkualitas dibutuhkan beberapa peralatan yang memadai, salah satunya adalah peniris minyak(spinner). Dengan menggunakan spinner akan diperoleh kripik pare yang lebih crispy dan kandungan minyak relatif sedikit sehingga lebih bagus untuk kesehatan.

Kata Kunci : Spinner, Alat Proses Produksi, UMKM

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian dari mahasiswa kepada masyarakat sebagai salah satu wujud dari Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2022 ini Universitas Buana Perjuangan Karawang mengadakan program KKN yang ke-5 yang bertemakan “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri” bagi seluruh mahasiswanya untuk mengabdikan ke berbagai desa di seluruh Kabupaten Karawang. Desa yang menjadi sasaran KKN tahun ini berjumlah 84 Desa di 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Karawang. Penulis bersama dengan 17 rekan mahasiswa lainnya melakukan kegiatan KKN di Desa Cikampek Utara. Dalam melaksanakan kegiatan KKN penulis membuat alat proses produksi UMKM untuk peniris minyak, sehingga dapat membantu proses produksi agar lebih cepat dan efisien serta ergonomic juga. Karena Produk snack rumahan ini cukup diminati oleh masyarakat di

berbagai kalangan, namun ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam proses produksi UMKM milik ibu - ibu UPPKS (Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera) ini agar bisa bersaing di era digital seperti sekarang ini. Oleh karena itu diperlukan adanya alat untuk membantu mempercepat dalam proses pengeringan kripik pare tersebut.

Metode

Dalam melakukan penelitian pada UMKM milik ibu-ibu UPPKS (Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera) yang berlokasi di perumahan Cikampek Berseri guna untuk membuat Alat Peniris Minyak (Spiner), penulis menggunakan metode observasi yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara observasi dan analisis secara langsung di lokasi penelitian. Maksud dari penelitian ini agar penulis dapat meneliti keadaan yang sebenarnya sesuai dengan kenyataan, menggali, dan menganalisis lebih mendalam terkait strategi dalam membuat alat proses produksi Kripik pare milik ibu-ibu UPPKS (Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera). Wawancara dan observasi adalah pendekatan kualitatif yang dilakukan oleh penulis.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Minyak merupakan zat makanan yang penting untuk menjaga kesehatan tubuh manusia. Selain itu minyak juga merupakan sumber energi yang lebih efektif dibandingkan karbohidrat dan protein(Sutiah, Firdausi, and Budi 2008). Pada dasarnya masyarakat Indonesia baik di perkotaan maupun perdesaan dalam kehidupan sehari-hari mengkonsumsi minyak goreng (Amang et al., 1996). Karena minyak goreng merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Sutiah et al., 2008).

Mesin Peniris Minyak (Spiner) menjadi sebuah rekomendasi bagi pelaku UMKM Kripik Pare untuk memudahkan dalam proses penirisan minyak. Hal tersebut mungkin saja bisa menjadi solusi dalam meningkatkan jumlah produksi dan permintaan pesanan dapat dipenuhi. Spinner sederhana bisa dibuat menggunakan bahan-bahan yang murah dan mudah didapatkan diantaranya:

1. Toples plastik,
2. Ember plastik ukuran kecil,
3. Motor listrik bekas kipas angin,
4. Papan,
5. Selang plastik,
6. Paku dan baut.



Gambar 1. Spiner Peniris minyak

Prinsip kerja dari alat ini adalah memutar stoples plastik yang telah dilubangi menggunakan motor listrik bekas kipas angin pada kecepatan putaran (RPM) tertentu kemudian minyak yang terlepas dari bahan disalurkan melalui selang pembuangan menuju ke penampungan minyak. Kelebihan dari penggunaan sederhana ini adalah :

1. Olahan (bahan) yang diproses kadar minyaknya lebih rendah sehingga lebih bagus untuk kesehatan
2. Biaya pembuatannya murah
3. Proses pembuatan/perakitan mudah
4. Bisa digunakan untuk berbagai macam olahan seperti :keripik,emping,kerupuk atau olahan lainnya

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitaian yang telah dilakukan oleh penulis UMKM Kripik pare milik ibu-ibu UPKKS (Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera) yang berlokasi di perumahan Cikampek Berseri Desa Cikampek Utara, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang masih memerlukan Alat proses produksi yang lebih canggih lagi Agar dapat berkembang dan bertahan di era digital seperti sekarang ini. Berbagai pengembangan dan inovasi terkait alat proses produksi diperlukan mulai dari segi yang terkecil hingga yang terbesar. Dengan adanya berbagai inovasi Alat Proses Produksi yang dilakukan oleh penulis dan rekan mahasiswa KKN lainnya diharapkan dapat membantu UMKM yang ada di Desa

Cikampek Utara untuk dapat berkembang di era digital seperti sekarang. Oleh karena itu

sebaiknya pelaku UMKM harus lebih banyak belajar agar dapat mengikuti perkembangan jaman dan peran pemerintah setempat juga sangat diperlukan untuk mengembangkan pelakuUMKM di daerahnya masing-masing.

Daftar Pustaka

- Sutiah, K Sofjan Firdausi, and Wahyu Setia Budi. 2008. “Studi Kualitas Minyak Goreng Dengan Parameter Viskositas Dan Indeks Bias.” *Berkala Fisika* 11(2): 53-58–58.
- Amang B, Simatupang P, Anas R. 1996. Ekonomi Minyak Goreng di Indonesia. IPB Press. Bandung